

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru di era modern dihadapkan pada tuntutan agar peserta didik mengetahui banyak hal sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Namun, peran guru sejati bukan hanya sekadar *transfer of knowledge*, melainkan juga pengembangan potensi peserta didik, yang jauh lebih penting. Pembelajaran yang hanya berorientasi pada penguasaan materi, meskipun dapat membuat peserta didik berhasil dalam kompetisi jangka pendek, sering kali gagal dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah hidup yang bersifat jangka panjang. Pembelajaran yang mengembangkan potensi peserta didik akan membantu mereka dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan.

Seringkali para guru lupa bahwa hakikat pembelajaran sebenarnya adalah belajarnya peserta didik, bukan mengajarnya guru. Peserta didik seharusnya lebih aktif dalam pembelajaran sehingga mereka mendapatkan manfaat dari hasil pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memilih model pembelajaran yang dapat menimbulkan semangat belajar dan mampu mengarahkan peserta didik untuk aktif dalam pengalaman belajarnya.

Hasil belajar siswa melalui model **Problem Based Learning (PBL)** merupakan penggunaan model yang sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Model ini didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai awal akuisisi dan integrasi pengetahuan baru. Dengan PBL, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan masalah serta membangun pengetahuan baru. Dengan demikian, PBL dapat menjadi solusi terhadap kondisi pembelajaran PAI di SMPIT AL-FALAH Bekasi, di mana seringkali ditemukan sistem pembelajaran yang monoton sehingga siswa tidak berperan aktif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kreativitas pendidik dalam mengajarkan materi di dalam kelas.
2. Minimnya motivasi dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan pendidik pada saat mengajar.
4. Kurang diterapkannya model pembelajaran Problem Based Learning (PBL).
5. Penggunaan sistem pembelajaran yang monoton sehingga siswa tidak berperan aktif pada saat pembelajaran.

C. Pembatasan Dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalahnya adalah Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT Al-Falah. Untuk menjaga fokus penelitian dan memastikan bahwa tujuan penelitian dapat tercapai secara efektif dan mendalam, maka penilaian ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Fokus Variabel Independen (Tindakan): Penelitian ini secara eksklusif berfokus pada implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan tidak membandingkannya dengan model pembelajaran lain.
- b. Fokus Variabel Dependen (Hasil): Variabel hasil belajar siswa yang diteliti dibatasi pada aspek Kemampuan Pemecahan Masalah (diukur melalui tes atau tugas kontekstual) dan Keaktifan Belajar Siswa (diukur melalui observasi partisipasi dan interaksi), dan tidak meliputi ranah hasil belajar PAI secara keseluruhan, seperti ranah afektif atau psikomotorik lainnya.
- c. Subjek dan Lokasi Penelitian: Subjek penelitian dibatasi hanya pada siswa di SMPIT AL-FALAH Bekasi. Hasil penelitian ini hanya berlaku untuk konteks dan kondisi di sekolah tersebut.
- d. Mata Pelajaran : Penerapan model PBL dalam penelitian ini hanya dilakukan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

- e. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran PAI dan berproses dalam serangkaian siklus perbaikan.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana proses pelaksanaan implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT AL-FALAH Bekasi?
- b. Apakah terdapat peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah siswa pada mata Pelajaran PAI setelah diterapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)?
- c. Apakah terdapat peningkatan Keaktifan Belajar siswa pada mata pelajaran PAI setelah diterapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di SMPIT AL-FALAH?
- d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)?

D. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT AL-FALAH Bekasi.

- b. Untuk menganalisis peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah siswa pada mata pelajaran PAI setelah diterapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada setiap siklus tindakan.
- c. Untuk menganalisis Keaktifan Belajar siswa pada mata pelajaran PAI setelah diterapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada setiap siklus tindakan.
- d. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT AL-FALAH Bekasi.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya Khazanah keilmuan khususnya dalam bidang Pendidikan islam dan pembelajaran PAI, terutama mengenai implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai upaya peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan keaktifan siswa.

Penilaian ini dapat dijadikan bahan rujukan, referensi, dan landasan awal bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis dengan fokus, subjek, atau variable yang berbeda.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa, bagi guru PAI, Bagi Sekolah, dan bagi calon peneliti, di antaranya sebagai berikut.

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini Meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa dalam mata Pelajaran PAI karena proses pembelajaran lebih berpusat pada siswa dan bersifat kontekstual. Serta Mengembangkan keterampilan abad ke-21 khususnya Kemampuan Pemecahan Masalah, sehingga siswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai PAI untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

2) Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan model alternatif pembelajaran yang inovatif, yaitu Model PBL, yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah keaktifan dan hasil belajar rendah dikelas. Membantu guru melakukan refleksi dan perbaikan berkelanjutan terhadap praktik mengajar di kelas, sejalan dengan prinsip Penelitian Tindakan Kelas.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang konstruktif kepada pihak sekolah dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran, khususnya mata Pelajaran PAI Serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan model dan strategi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan secara luas.

4) Bagi Calon Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan refleksi untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Serta mendapat pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian Tindakan kelas sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi sebagai calon pendidik.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi dalam lima (5) bab, setiap bab dirinci ke dalam sub bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan :

Pada bab ini akan diuraikan tentang :

Latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Kepustakaan :

Pada bab ini akan diuraikan kajian teori tentang :

Pendidikan Agama Islam (Pengertian dan Tujuan PAI, karakteristik pembelajaran PAI di SMPIT), Model Pembelajaran PBL (Konsep dasar dan tujuan PBL, Sintaks atau langkah-langkah Operasional PBL), Kemampuan Pemecahan Masalah (Definisi Kemampuan Pemecahan Masalah, Pentingnya Pemecahan Masalah dalam PAI, Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah), Keaktifan Belajar Siswa (Konsep dan Urgensi Keaktifan Belajar, Jenis dan Indikator Keaktifan Siswa).

Bab III Metodologi Penelitian :

Pada bab ini akan diuraikan tentang :

Jenis dan Desain Penelitian, Tempat dan Waktu penelitian, prosedur penelitian (siklus Tindakan), teknik dan instrument pengumpulan data, teknik analisi data, indikator keberhasilan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian :

Pada bab ini akan diuraikan tentang:

Deskripsi lokasi dan subjek penelitian, hasil penelitian tindakan kelas (PTK), hasil pelaksanaan siklus II, pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup :

Pada bab ini akan diuraikan tentang : kesimpulan dan saran.